

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan pada 62 pemulung di TPA Talang Gulo Kota Jambi Tahun 2021 dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Gambaran pemulung yang mengalami gejala dermatitis kontak sebanyak 42 orang dengan gambaran karakteristik responden meliputi umur berkisar antara 21-74 tahun dengan mayoritas rentang umur 41-50 tahun (31 orang) , berjenis kelamin perempuan yaitu 32 orang dan laki-laki 30 orang dengan masa kerja terbanyak yaitu pada rentang 2-9 tahun (57 orang) serta mayoritas pendidikan terakhir yaitu SD berjumlah 36 orang. Pemulung dengan *hygiene* yang buruk sebanyak 50 orang, 58 orang tidak memakai APD lengkap dengan lama kontak terbanyak pada rentang 8-9 jam (22 orang) serta pemulung yang bekerja selama 7 hari sebanyak 43 orang.
2. Ada hubungan umur dengan gejala dermatitis kontak pada pemulung dengan $pvalue=0,019$; $PR=1,7$
3. Ada hubungan jenis kelamin dengan gejala dermatitis kontak pada pemulung dengan $pvalue=0,000$; $PR=2,09$
4. Tidak ada hubungan masa kerja dengan gejala dermatitis kontak pada pemulung dengan $pvalue=0,083$; $PR=1,47$
5. Tidak ada hubungan tingkat pendidikan dengan gejala dermatitis kontak pada pemulung dengan $pvalue=0,515$; $PR=1,3$
6. Ada hubungan *personal hygiene* dengan gejala dermatitis kontak pada pemulung dengan $pvalue=0,000$; $PR=9,8$
7. Ada hubungan penggunaan APD dengan gejala dermatitis kontak pada pemulung dengan $pvalue=0,015$; $PR=0,27$
8. Ada hubungan Lama Kontak dengan gejala dermatitis kontak pada pemulung dengan $pvalue=0,000$; $PR=2,8$

9. Ada hubungan Frekuensi Kontak dengan gejala dermatitis kontak pada pemulung dengan $pvalue=0,010$; $PR=1,87$

5.2 Saran

1. Bagi TPA Talang Gulo Kota Jambi

Diharapkan TPA dapat memberikan peluang kerja bagi pemulung untuk melaksanakan pengelolaan sampah di TPA secara partisipatif dengan mendayagunakan pemulung. Misalnya pengelolaan sampah plastik seperti botol bekas bisa dikreasikan menjadi kerajinan tangan tertentu dan sampah organik bisa dijadikan kompos yang mana pemulung dapat dilatih terlebih dahulu. Hal tersebut untuk mendukung masyarakat pemulung dalam perekonomiannya juga dapat meminimalisir jumlah sampah. Dengan demikian juga dapat mendukung peran pemulung dalam pengelolaan sampah di Talang TPA Gulo.

2. Bagi Pemulung

Sebaiknya pemulung mencoba untuk mencari pekerjaan lain dan mengurangi bekerja di lingkungan yang kumuh agar terhindar dari paparan kuman patogen yang ditimbulkan oleh sampah, namun jika memang tidak memungkinkan karena faktor tertentu jalan lain untuk tetap menjaga kesehatan adalah dengan menerapkan *hygiene* perorangan yang baik misalnya selalu mencuci tangan hingga bersih menggunakan sabun, mencuci kaki dan mandi setelah bekerja, menjaga kebersihan kuku kaki dan tangan, mengganti pakaian yang bersih setiap hari serta selalu memakai APD seperti topi, baju pelindung, sepatu boot, maupun gancu agar tidak kontak langsung dengan sampah.

3. Bagi Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan

Hasil dari penelitian ini bisa dijadikan referensi untuk menambah bahan pustaka perpustakaan mengenai gejala dermatitis kontak agar mahasiswa/i selanjutnya yang akan meneliti terkait gejala dermatitis kontak dapat dengan mudah mencari referensi tentang gejala tersebut.

4. Bagi Peneliti Lain

Dapat menambahkan variabel-variabel lain misalnya kelembaban, suhu, jenis pekerjaan, atau riwayat alergi dan menjadikan penelitian ini sebagai referensi untuk menambah wawasan pada penelitian terkait gejala dermatitis kontak.